

## ***Business Plan Coffee Shop Santri Dengan Analisa SWOT di Alwafi Islamic Boarding School Pengasinan Depok***

<sup>1</sup> Chotamul Fajri, <sup>2</sup> Sairin, <sup>3</sup> Suworo

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
E-mail: <sup>1</sup> dosen01717@unpam.ac.id, <sup>2</sup> dosen01517@unpam.ac.id, <sup>3</sup> dosen01715@unpam.ac.id

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to analyze the Business plan of the Santri Coffee Shop using the SWOT Analysis approach. And to find out the benefits of the existence of the Santri Coffee Shop in the Alwafi Boarding School environment. This study uses a qualitative method by conducting interviews, observations and documentation at the research location at the Santri Coffee Shop Alwafi Islamic Boarding School Pengasinan Depok. The analysis used SWOT Analysis, so that it can be used as an alternative to compile a Business Plan in business development at the Santri Coffee Shop Alwafi Islamic Boarding School Pengasinan Depok. Business in the current era is included in the more modern category combing all categories and places of business. For the culinary sector, in addition to high-end restaurants, there are also small-scale ones such as cafes and stalls. Seeing the opportunities and behavior of society in general, makes business actors engaged in the food and beverage sector glance at the coffee shop business, which focuses on the coffee sector by prioritizing a comfortable and homey atmosphere, both for workers and customers. With the current conditions, the presence of a coffee shop is considered the most appropriate for the lifestyle of urban communities. No exception for the santri environment, such as the one at the Al Wafi Islamic Boarding School Pengasinan Depok Islamic Boarding School. With the presence of Santripreneurs who are part of independent learning, Coffee Shop is present in addition to teaching santri to be entrepreneurs, it is also a business opportunity that is usually a gathering place in the city, arranged according to the santri atmosphere by presenting a healthy coffee sensation in one of the canteen outlets of the Islamic boarding school.*

**Keywords:** Business Plan, SWOT Analysis, Alwafi Islamic Boarding School.

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Business plan Cofee Shop Santri dengan pendekatan SWOT Analysis. Dan Untuk mengetahui manfaat keberadaan Cofee Shop Santri di lingkungan Alwafi Boarding School. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi pada lokasi penelitian di Cofee Shop Santri Alwafi Islamic Boarding School Pengasinan Depok. Analisa yang dilakukan menggunakan SWOT Analysis , sehingga dapat digunakan sebagai alternatif untuk menyusun Business Plan dalam pengembangan usaha di Cofee Shop Santri Alwafi Islamic Boarding School Pengasinan Depok. Bisnis di era sekarang termasuk dalam kategori lebih modern menyisir semua kategori dan tempat usaha. Untuk bidang perkulineran, selain restoran-restoran kelas atas ada juga yang berskala kecil seperti kafe dan warung-warung.. Melihat peluang dan perilaku masyarakat secara umum, membuat para pelaku bisnis yang bergerak pada bidang makanan dan minuman melirik usaha coffee shop, yang berfokus pada bidang perkopian dengan mengedepankan atmosfer atau suasana yang nyaman dan homey, baik untuk pekerja maupun pelanggan Dengan kondisi saat ini kehadiran coffee shop dinilai yang paling sesuai dengan gaya hidup masyarakat perkotaan. Tidak terkecuali untuk lingkungan santri, seperti yang ada di Pondok pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Pengasinan Depok. Dengan adanya Santripreneur yang menjadi bagian dari merdeka belajar, Coffee Shop hadir selain untuk mengajarkan para santri berwirausaha, juga menjadi peluang bisnis yang biasanya tempat kumpul di perkotaan, diatur sesuai dengan suasana santri dengan menghadirkan sensasi kopi sehat di salah satu gerai kantin pondok pesantren.

**Kata Kunci:** Rencana Bisnis, Analisis SWOT, Alwafi Islamic Boarding School.

### **PENDAHULUAN**

Perencanaan bisnis (*Business Plan*) adalah rencana-rencana tentang apa yang dikerjakan dalam suatu bisnis ke depan meliputi alokasi sumberdaya, perhatian pada faktor-faktor kunci dan mengolah permasalahan-permasalahan dan peluang yang ada. Kebutuhan akan sebuah perencanaan bisnis menjadi mutlak jika kita akan menjalankan suatu bisnis, karena perencanaan bisnis sendiri ibarat sebuah peta dan kompas untuk menjalankan bisnis. Dengan sebuah perencanaan kita dapat menetapkan tujuan utama bisnis kita, skala prioritas.

Sementara dengan perencanaan bisnis yang baik akan menjadikan peluang sukses bisnis kita semakin tinggi. Perencanaan bisnis yang baik sendiri adalah sebuah proses, bukan hanya sekedar perencanaan. Perencanaan bisnis yang baik indikatornya antara lain: Sederhana (mengandung kemudahan dan kepraktisan) untuk dilaksanakan; Spesifik (konkret, terukur, spesifik dalam waktu, personalianya dan anggarannya); Realistik (realistik dalam tujuan, anggaran maupun target pencapaian waktunya) dan Komplit atau lengkap semua elemennya.

Bisnis warung kopi maupun cafe merupakan bisnis yang banyak dilirik masyarakat sebagai sebuah bisnis yang mempunyai prospek yang sangat menjanjikan. Maka tidak heran di beberapa kota besar keberadaan warung kopi maupun kafe banyak di jumpai disetiap sudut kota. Keberadaan dari warung kopi sendiri dilihat dari pengunjungnya dapat diklasifikasikan dari kalangan masyarakat yang memiliki perekonomian menengah sampai pada kelompok masyarakat yang memiliki tingkat perekonomian yang tinggi. Alasan semakin menjamurnya dan berkembangnya bisnis warung kopi ini dikarenakan adanya beberapa alasan. Menurut Atmodjo (Widodo: 2014:5) bahwa fenomena yang menyebabkan terjadinya perkembangan bisnis warung/kedai kopi disebabkan oleh beberapa alasan, yaitu:

1. Potensi pasar ini sangat besar dan akan terus berkembang
2. Alat-alat penghidang makanan, sistem, kontrol serta pertolongan fisik lainnya yang telah berkembang yang akan lebih memudahkan, melancarkan dan menguntungkan.
3. Dengan meningkatnya travel, mobilitas serta berbagai hal yang menambah alasan untuk makan di luar, mengakibatkan pertumbuhan usaha pelayanan makanan semakin besar pula.
4. Harga makanan yang menjadi lebih tinggi merupakan kesempatan yang baik untuk mendapatkan keuntungan.

### **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah tentang analisis *Business plan Cofee Shop Santri* dengan pendekatan *SWOT Analysis* di Al Wafi Boarding School.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang perlu dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menganalisis *Business plan Coffee Shop Santri* dengan pendekatan *SWOT Analysis* di Al Wafi Boarding School ?
2. Apa manfaat keberadaan *Coffee Shop Santri* di lingkungan Alwafi Boarding School ?

### **Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis  
Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan referensi bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian yang berhubungan dengan masalah yang sama, sehingga dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi atau titik tolak tambahan bila perlu diadakan penelitian lebih lanjut khususnya bagi pihak lain yang ingin mempelajari mengenai cara menganalisis *Business plan* dengan pendekatan *SWOT Analysis*.
2. Manfaat Praktis  
Manfaat untuk SMA Al Wafi Islamic boarding School, penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan manajemen untuk menganalisis *Business plan* dengan pendekatan *SWOT Analysis*.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Analisa SWOT adalah sebuah analisa yang dicetuskan oleh Albert Humprey pada dasawarsa 1960-1970an. Analisa ini merupakan sebuah akronim dari huruf awalnya yaitu *Strenghts* (kekuatan),

*Weaknesses* (kelemahan), *Opportunity* (kesempatan) dan *Threat* (Ancaman). Metoda analisa SWOT bisa dianggap sebagai metoda analisa yang paling dasar, yang berguna utk melihat suatu topik atau permasalahan dari 4 sisi yang berbeda. Hasil analisa biasanya adalah arahan/rekomendasi utk mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan dari peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman. Jika digunakan dengan benar, analisa SWOT akan membantu kita untuk melihat sisi-sisi yang terlupakan atau tidak terlihat selama ini.

Analisa ini bersifat deskriptif dan terkadang akan sangat subjektif, karena bisa jadi dua orang yang menganalisis sebuah organisasi akan memandang berbeda ke empat bagian tersebut. Hal ini diwajarkan, karena analisis SWOT adalah sebuah analisis yang akan memberikan *output* berupa arahan dan tidak memberikan solusi ajaibâ dalam sebuah permasalahan. Analisis SWOT hanya menggambarkan situasi yang terjadi bukan sebagai pemecah masalah, sehingga dapat diartikan sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan adalah berbagai kelebihan yang bersifat khas yang dimiliki oleh suatu organisasi, yang apabila dapat dimanfaatkan akan berperan besar, tidak hanya dalam memperlancar berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh organisasi, tetapi juga dalam mencapai tujuan yang dimiliki oleh organisasi. Kekuatan yang dimaksud adalah kelebihan organisasi dalam mengelola kinerja di dalamnya.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan adalah berbagai kekurangan yang bersifat khas yang dimiliki oleh suatu organisasi yang apabila berhasil diatasi akan berperan besar, tidak hanya dalam memperlancar berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh organisasi, tetapi juga dalam mencapai tujuan yang dimiliki oleh organisasi.

3. Peluang (*Opportunity*)

Peluang adalah peluang yang bersifat positif yang dihadapi oleh suatu organisasi, yang apabila dapat dimanfaatkan akan besar peranannya dalam mencapai tujuan organisasi. Opportunity merupakan peluang organisasi untuk meningkatkan kualitasnya.

4. Ancaman/Hambatan (*Threat*)

Hambatan adalah kendala yang bersifat negatif yang dihadapi oleh suatu organisasi, yang apabila berhasil di atasi akan besar peranannya dalam mencapai tujuan organisasi. Threat merupakan ancaman bagi organisasi baik itu dari luar maupun dari dalam.

Banyak para ahli mendefinisikan arti analisis SWOT. Stephen Pelayanan Mary dan Robbins Coulter (1999, 229) dalam Reza (2013) mendefinisikan analisis SWOT adalah suatu analisis organisasi dengan menggunakan kekuatan, kelemahan, kesempatan serta ancaman dari lingkungan. Menurut Rangkuti, Freddy (2013 : 18), analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan.

Analisis SWOT Sebagai Alat Formulasi Strategi Analisis SWOT didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan.

## METODE

### Identifikasi Masalah

Dalam melakukan identifikasi masalah adalah dengan merumuskan masalah yang terjadi, untuk mendapatkan perumusan masalah yang jelas, maka perlu melakukan studi lapangan terkait keadaan sesungguhnya dan studi literatur untuk mendapatkan informasi mengenai cara menyelesaikan masalah dan dengan metode apa yang tepat digunakan dalam penyelesaiannya.

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi awal kepada objek penelitian, kemudian menghasilkan sebuah kuesioner untuk mencapai tujuan penelitian ini. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu berupa mengungkapkan serta menggambarkan kembali kejadian yang terjadi di lapangan (Raco, 2018).

Data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain wawancara, wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait gambaran umum perusahaan, faktor potensi yang dapat dikembangkan, serta kendala yang terjadi di Pondok Pesantren Alwafi Islamic Boarding School, wawancara ditujukan pada pihak yang paling berwenang di Cafee shop Santri Pondok Pesantren Alwafi Islamic Boarding School ditujukan kepada 3 pengurus ( Kepala Bisnis UMKM Alwafi IBS, Pengelola *Cofee Shop*, dan Barista, serta tiga santri guna mengetahui bobot dan *rating* kelemahan, kelebihan, peluang, dan hambatan yang dimiliki oleh Cofee shop Alwafi Islamic Boarding School. Dari pengolahan data wawancara, studi literatur dan kuesioner SWOT maka didapatkan beberapa alternatif strategi yang kemudian diurutkan tingkat prioritasnya menggunakan perhitungan bobot dari hasil kuesioner. Dokumentasi, merupakan pengambilan foto yang digunakan sebagai data penunjang penelitian guna bukti dari berlangsungnya penelitian yang telah dilakukan.

Analisa data yang sudah diperoleh dengan menentukan faktor-faktor manakah yang menjadi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) berdasarkan faktor internal dan eksternal perusahaan, kemudian disusun dalam bentuk tabel IFAS dan EFAS guna pengembangan mutu perusahaan. Langkah- langkah dalam analisis SWOT menurut Rangkuti (2009) dalam Aji (2018) adalah:

- a. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh perusahaan.
- b. Menentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas.
- c. Memberikan bobot pada masing-masing faktor yang didasari oleh tingkat kepentingannya bobot mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting). Faktor-faktor tersebut berkemungkinan sebagai dampak terhadap faktor strategis.
- d. Menghitung *rating* skor untuk masing - masing faktor dengan memberikan nilai skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan dari pengaruh faktor tersebut dengan kondisi di perusahaan. Pemberian nilai *rating* skor untuk faktor kekuatan dan peluang dianggap bersifat positif (kekuatan dan peluang yang semakin besar maka diberi *rating* skor 4, tetapi jika kekuatan atau peluang semakin kecil maka diberi *rating* skor 1). Pemberian *rating* skor pada kelemahan dan ancaman merupakan sebaliknya. Apabila nilai kelemahan dan ancaman sangat besar maka diberikan *rating* skor 1. Sebaliknya, jika kelemahan atau ancaman sedikit maka diberikan *rating* skor 4.
- e. Menghitung jumlah total skor dengan mengalikan bobot dan *rating* skor untuk masing- masing faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Faktor Internal dan Eksternal Metode SWOT pada *Coffe Shop* Santri Al Wafi Boarding School

Matriks SWOT merupakan sebuah alat analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui strategi perusahaan yang sedang dilakukan dan juga dapat digunakan untuk menghasilkan alternatif strategi bagi perusahaan. Dari hasil wawancara dengan informan, maka analisis Faktor Internal dan Eksternal Metode SWOT pada *Coffee Shop* Santri Alwafi Boarding School adalah sebagai berikut:

#### 1. Faktor Internal *Coffee Shop* *Coffe Shop* Santri Al Wafi Boarding School

##### a. Kekuatan (*Strength*)

- 1) Harga yang ditetapkan lebih rendah dari *Coffee Shop* yang lain.
- 2) Lokasi yang strategis karena berada di lingkungan Pondok Pesantren.
- 3) Tempat yang bernuansa alam dan modern. Suasana di *Coffee Shop* menyajikan posisi terbuka yang mempunyai nuansa perpaduan alam dan modern, lokasi ini memang sudah dipikirkan sejak dari awal terbuka dan menjadi ciri khas oleh *Coffee Shop* Santriitu sendiri.
- 4) Sudah bermitra dengan Alwafi Islamic Boarding School.
- 5) Ketersediaan fasilitas lengkap (wifi, toilet, musholla). Fasilitas adalah sebagai factor penting untuk kepuasan konsumen

Tabel 1. Perhitungan skor Kekuatan

Point Kekuatan	Bobot	Rating	Skor
1	1	4	4
2	1	1	1
3	1	4	4
4	1	4	4
5	1	4	4
<b>Total</b>			<b>17</b>

##### b. Kelemahan (*Weakness*)

- 1) Kurang maksimalnya pelayanan seiring dengan bertumbuhnya peminat.
- 2) Kurangnya karyawan yang berpengalaman di bidang *Coffee Shop*.
- 3) Promosi yang dilakukan belum sepenuhnya dilakukan secara maksimal terbatas pada *media social* Instagram saja.

Tabel 2. Perhitungan skor Kelemahan

Point Kelemahan	Bobot	Rating	Skor
1	0	1	0
2	0	1	0
3	1	1	1
<b>Total</b>			<b>1</b>

#### 2. Faktor Eksternal

##### a. Peluang (*Opportunities*)

- 1) Dapat mengembangkan bisnis dengan menambah produk baru, dan membuka cabang baru untuk menguasai pasar.
- 2) Perkembangan teknologi yang semakin maju sehingga dapat memudahkan promosi serta penjualan. Perkembangan teknologi tidak dapat dihentikan lagi, banyak kemunculan-kemunculan teknologi yang memudahkan kegiatan manusia dalam berkehidupan dan berbisnis.

- 3) Loyalitas pelanggan yang setia berkunjung (ada hubungan baik). Berdasarkan hasil wawancara, konsumen mengaku bahwa nyaman dan tentram ketika berada di *Coffee Shop*. Hal ini disebabkan bukan karena tanpa alasan akan tetapi konsumen merasakan cocok dengan lingkungan yang disediakan oleh *Coffee Shop*, selain itu konsumen merekomendasikan kepada saudara, teman dan kerabat nya untuk bias berkunjung ke *Coffee Shop* ini.

Tabel 3. Perhitungan skor Peluang

Point Peluang	Bobot	Rating	Skor
1	1	4	4
2	1	4	4
3	1	4	4
<b>Total</b>			<b>12</b>

b. Ancaman (*Threats*)

- 1) Banyaknya pesaing baru dengan jenis usaha yang sama.
- 2) Munculnya pesaing-pesaing baru dengan jenis usaha yang sama. Oleh karena itu perlu mewaspadai persoalan tersebut dengan mengembangkan usaha dan melakukan inovasi serta kreasi sehingga *Coffee Shop* tetap eksis dan tetap menjadi pilihan utama di tengah-tengah masyarakat.

Tabel 4. Perhitungan skor Ancaman

Point Ancaman	Bobot	Rating	Skor
1	1	4	4
2	1	4	4
<b>Total</b>			<b>8</b>

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis jelaskan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Analisis Matrik SWOT terdapat hasil yaitu dalam kondisi internal terdapat hasil yakni Faktor-faktor kekuatan (*Strengths*) mempunyai nilai skor 17 sedangkan faktor-faktor kelemahan (*Weaknesses*) mempunyai nilai skor 1 Berarti *Coffee Shop* Santri Alwafi Islamic Boarding School mempunyai kekuatan yang lebih besar dibandingkan dengan faktor kelemahan. Dalam kondisi Eksternal terdapat hasil yakni faktor-faktor Peluang (*Opportunities*) mempunyai nilai skor 12 sedangkan faktor-faktor Ancaman (*Threats*) mempunyai nilai skor 8 Berarti *Coffee Shop* Santri Alwafi Islamic Boarding School mempunyai Peluang yang lebih besar dibandingkan dengan faktor Ancaman. kelemahan dan ancaman total skor nya mencapai 1 dan 8 dengan total 9, artinya ancaman dan kelemahan masih harus diwaspadai lagi.

## SARAN

Sepanjang penelitian yang telah penulis lakukan pada *Coffee Shop* Santri Alwafi Islamic Boarding School:

1. Untuk penerapan strategi pemasaran dengan metode SWOT, maka perlu melakukan pembaharuan-pembaharuan serta inovasi agar dapat meningkatkan penjualan dan mengembangkan usahanya. Adapun strategi yang disarankan untuk *Coffee Shop* metode SWOT strategi integrasi kedepan, integrasi kebelakang dan integrasi horizontal.
2. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan SWOT analysis diharapkan penelitian di masa mendatang dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode lain untuk menganalisis strategi pemasaran pada *Coffee Shop* Santri Alwafi Islamic Boarding School.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aji, N.B. (2018). Analisis SWOT Daya Saing Sekolah: Studi Kasus Di Sebuah SMA Swasta Di Kota Tangerang, *Jurnal Operations Excellence*. Vol.10(1):68.
- Akbar, M.S., Muhammad, K., Ria, A. (2015). Analisa Strategi Pemasaran Terhadap Performance Kerja Dengan Menggunakan Metode Analisis SWOT (Studi Kasus : PT. DK). Vol.1(1):3-4.
- Andrias Harefa. (2018). Berwirausaha dari Nol 10 Kiat Sukses dengan Modal Seadanya. Jakarta: Gramedia.
- Feddy Rangkuti. (2015). Business Plan, Teknik Membuat Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail Solichin. (2017). Memahami Business Plan. Jakarta: Salemba.
- Noor, S., (2014), “Penerapan Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Daihatsu Luxio Di Malang (Studi Kasus Pada PT. Astra International Tbk. –Daihatsu Malang)”, *Jurnal INTEKNA*, Vol.14(2):106.
- Rokhaenisza, P.A. & Putu, N.M., (2018), “Penggunaan Analisis Swot Dalam Menentukan Strategi Bersaing Dalam Usaha Angkutan Barang Pada CV Putera Sarana Utama”, *e- Proceeding of Management*, Vol.5(1):1163-1165.